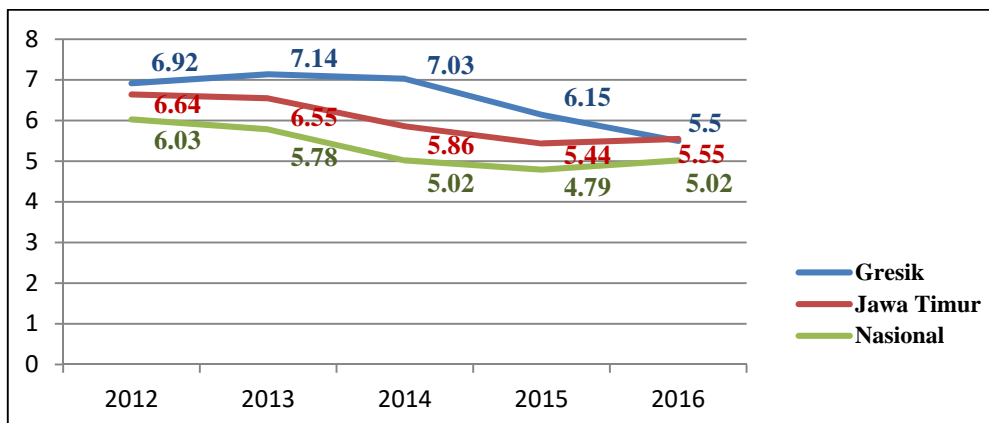


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peran sebagai pilar kekuatan perekonomian suatu daerah terutama di Indonesia yang masih tergolong negara berkembang. Hal ini disebabkan karena UMKM dapat membantu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara karena sektor ini akan banyak menyerap tenaga kerja. Banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran.

Kabupaten Gresik merupakan kota yang mengalami perkembangan cukup pesat di sektor industri, mulai dari industri rumahan hingga industri yang berskala besar. Hal ini juga didukung oleh beberapa industri yang tumbuh disetiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik. Beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik memiliki peran yang cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik.



Sumber data: Badan Pusat Statistik Kab. Gresik

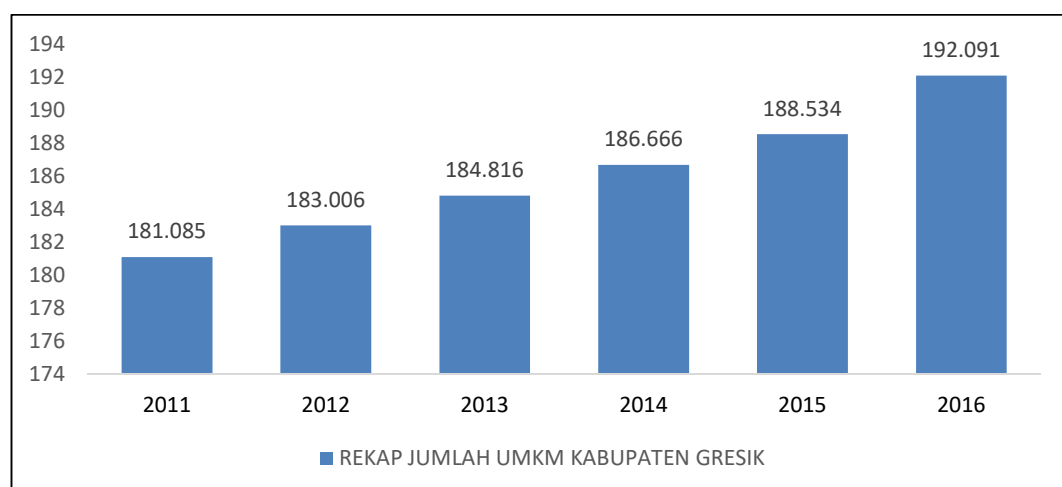
Gambar 1.1
Posisi relatif pertumbuhan ekonomi Gresik, Jawa Timur, Nasional

Berdasarkan analisis grafik pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Gresik rasio kenaikannya di atas pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dan Nasional. Atas dasar hal tersebut peneliti memilih lokasi penelitian di Kabupaten Gresik.

Kabupaten Gresik selain terkenal sebagai kota industri, juga menyimpan potensi UMKM yang seharusnya menjadi perhatian serius bagi pemerintah daerah. Keberadaan UMKM harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan perekonomian. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi.

Dari pernyataan tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM di Gresik memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan dan memperlancar perekonomian daerah.

Gambar 1.2
Rekap jumlah UMKM Kabupaten Gresik tahun 2011-2016



Sumber: DISKOPERINDAG Kab. Gresik

Salah satu kontribusi terbesar perkembangan ekonomi berasal dari sektor UMKM. Dari gambar 1.2 menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) Kabupaten Gresik, selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Menurut Hari Wahyudi, SE.,M.M selaku Kasi pemodalan (DISKOPERINDAG) Kabupaten Gresik, Gresik sebagai kota perdagangan dan jasa tidak mengherankan apabila memiliki banyak produk unggulan. Salah satunya adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan seperti tas yang merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Gresik. Hal ini karena beberapa produk karya *home industry* tas di antaranya telah mencapai pemasaran ke luar kota (wawancara, 5 Januari 2018). UMKM tas di Kabupaten Gresik berpusat di Kecamatan Gresik (dapat dilihat pada tabel 1.2). Atas dasar hal tersebut peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Gresik.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Tas Berdasarkan Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Kecamatan Gresik	42
2	Kecamatan Manyar	13
3	Kecamatan Kebomas	9
4	Kecamatan Duduk Sampeyan	8
5	Kecamatan Kedamean	2
6	Kecamatan Panceng	2
7	Kecamatan Sedayu	3
8	Kecamatan Balongpanggang	4
9	Kecamatan Bungah	1
10	Kecamatan Benjeng	7
11	Kecamatan Cerme	2
12	Kecamatan Dukun	1
13	Kecamatan Wringinanom	4
14	Kecamatan Driyorejo	2
Jumlah total		100

Sumber: DISKOPERINDAG Kab. Gresik tahun 2016

Sebagai suatu usaha, UMKM didirikan untuk mampu meningkatkan profitabilitas dan kelangsungan hidupnya. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas sebuah usaha khususnya pada pengusaha tas.

Kecamatan Gresik terdapat banyak *home industry* tas di daerah Kelurahan Kauman dan Kroman. Menurut Miftahul Arif pemilik usaha tas daerah Kelurahan Kauman, dulunya di kawasan tersebut terdapat banyak *home industry* tas dan terkenal sebagai kawasan pembuatan tas, namun sekarang banyak yang beralih profesi dan sekarang hanya beberapa orang yang melakukannya. Pada tahun 1970 *home industry* tas di kawasan tersebut dianggap sebagai raja kecil. Sebab, para pelaku usaha tas memiliki pendapatan yang lumayan tinggi.

Faktor yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tas adalah pengalaman usaha. Kebanyakan pendiri UMKM tas telah melakukan usaha paling lama sehingga semakin lama menekuni usaha perdagangan maka akan meningkatkan pengetahuan yang dapat memahami permintaan dan selera keinginan konsumen yang berdampak semakin banyak relasi bisnis dan pelanggan. Hal ini menarik bagi peneliti untuk melihat adanya pengaruh antara pengalaman usaha terhadap pendapatan. Hasil penelitian yang dilakukan Firdausa dan Arianti (2013) menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak.

Menurut yang diungkapkan Abdul Ghoni selaku pemilik usaha tas di daerah Kroman Gresik, produktivitas tas mengalami penurunan, dikarenakan

permintaan pasar yang menurun, sebelumnya selama pergantian tahun ajaran baru, pembeli membludak meningkat hingga lebih 50%. Rezeki tahunan ini sudah dinikmati para pelaku usaha sejak lama. Menurut Iman Soeharto pada jurnal Tanto dkk (2012) menyatakan, produktivitas adalah sebuah pendekatan interdisipliner di dalam menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi dan aplikasi cara penggunaan yang produktif dalam penggunaan sumber-sumber secara efisien. Menurut Simanjutak pada jurnal Wardhana dan Natha (2014), salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah produktifitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andayani (2016) menyatakan bahwa produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan usaha pembesaran ikan.

Pengusaha tas yang ada di Kecamatan Gresik memiliki berbagai jenis dan macam tas yang dihasilkan yang berbeda-beda antara satu UMKM dengan UMKM lainnya. Mulai dari tas sekolah khusus anak-anak dengan berbagai gambar kartun, tas sekolah remaja sampai dewasa, tas selempang, tas pesanan dari pabrik maupun Pemkab Gresik, dan berbagai jenis tas lainnya. Hal ini memperlihatkan bahwa perlunya kreativitas dalam mengembangkan UMKM tas. Kreativitas adalah segala bentuk kegiatan yang bersifat baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh, mengejutkan dan berguna (Campbell, 2012;11). Menurut Anggiat pada jurnal Paramita dan Budhiasa (2014) terdapat hubungan yang sangat positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan kreativitas, dimana jika seseorang tenaga kerja memiliki kreativitas maka usaha dari pedagang tersebut akan semakin maju.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pendapatan tetapi tidak digunakan dalam model penelitian ini karena belum ada fenomena menarik yang peneliti dapatkan adalah modal, pendidikan, lokasi usaha, jam kerja, pengalaman kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengalaman Usaha, Produktivitas, Dan Kreativitas Terhadap Pendapatan UMKM Tas Di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik ?
2. Apakah produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik ?
3. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

2. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan karya tulis hasil penelitian pastilah terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian diantaranya adalah :

1. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumbangan pemikiran bagi UMKM tas di Kabupaten Gresik khususnya di dalam manajemen keuangan terkait fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan dalam hal penerapan kegiatan operasional dapat memperoleh kemajuan dalam meningkatkan kualitas atau keberlangsungan UMKM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya dan akan melakukan penelitian yang sama di masa mendatang.